

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM MASYARAKAT SASARAN**

#### **2.1 Profil dan Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat**

Kelurahan Medang memiliki mata pencaharian yang beragam, dimana sebagian besar penduduknya mengandali bidang pertanian dan usaha kecil-kecilan. Pada tahun 2005, Medang telah berkembang menjadi sebuah Kelurahan dan membuat pertumbuhan ekonomi meningkat salah satu contohnya yaitu pembangunan infrastruktur. Hal ini menciptakan berbagai lapangan kerja baru untuk penduduk Medang dan sekitarnya. Namun perkembangan pesat tersebut juga menimbulkan tantangan baru bagi masyarakat karena mereka terdorong untuk mengikuti perkembangan yang kerap sulit untuk diikuti karena kurangnya dukungan oleh masyarakat. Salah satu tantangan lainnya yaitu peningkatan sarana dan prasarana serta menjaga keberagaman masyarakat untuk menciptakan lingkungan yang baik bagi warga dan alam sekitar. Oleh karena itu, diperlukannya upaya terus menerus untuk meningkatkan kualitas layanan dan pelayanan demi kesejahteraan masyarakat Medang.

Pada tanggal 5 Februari 2024, acara serah terima diadakan oleh LPPM bersama dengan perwakilan mahasiswa UMN kepada Pokdarwis Kelurahan Medang sebagai bukti kerja sama yang konkret. Setelah memahami lebih dalam mengenai Kelurahan Medang, dapat dikatakan bahwa Kelurahan Medang masih memiliki tingkat pendidikan dan kesejahteraan yang berbeda-beda, dengan beberapa keluarga yang masih mengalami kesulitan dalam ekonomi dan kesulitan mengakses layanan kesehatan dan juga pendidikan. Upaya untuk meningkatkan akses terhadap pelayanan sangat dibutuhkan agar perekonomian masyarakat Kelurahan Medang dapat berkembang. Namun dengan solidaritas yang besar menjadi kekuatan dalam kehidupan sehari-hari di Kelurahan Medang dan mendorong semangat masyarakat untuk berkontribusi terhadap pembangunan usaha dalam hal kesejahteraan sosial maupun kesejahteraan ekonomi.



Gambar 2.1 Foto Dokumentasi Serah Terima

Sumber: <https://www.youtube.com/watch?v=xla9ePXZoxk>

Salah satu kontribusi masyarakat terhadap pembangunan suatu usaha untuk perkembangan ekonomi Kelurahan Medang yaitu dengan membangun suatu komunitas bernama Pokdarwis Medang. Pokdarwis Medang merupakan suatu komunitas Kelurahan Medang yang terbentuk oleh kolaborasi tokoh masyarakat dan pengelola lembaga di wilayah Banten, dengan dukungan dari acara Exciting Banten Festival yang diadakan pada 11 Desember 2022 di MaxxBox Lippo, Karawaci. Pokdarwis Medang dibentuk dalam upaya menggerakkan dan memberdayakan UMKM agar dapat meningkatkan kemampuannya dalam berusaha. Terdapat sekitar 100 UMKM di Kelurahan Medang, dan 30 diantaranya masih aktif hingga saat ini. Salah satu UMKM di Kelurahan Medang tersebut adalah Fayaz Craft.



Gambar 2.2 Foto Tim Penulis dengan pemilik UMKM Fayaz Craft

Fayaz Craft mulai didirikan oleh Lely Lydia Sari pada tahun 2018 dikarenakan ketertarikannya terhadap menjahit yang sudah digemarinya sejak saat ia masih kecil. Maka dari itu, ia memutuskan untuk berjualan berbagai macam tas seperti tas sekolah, tas laptop dan lain-lain. Proses pembuatan 1 tas membutuhkan 1-2 hari tergantung dari bentuk tasnya masing-masing. Harga dari masing-masing tas juga berbeda tergantung dari bentuk tasnya, namun rata-rata dari harga produk Fayaz Craft yaitu sekitar Rp 25.000,00 – Rp 280.000,00. Dengan menjual karya keterampilan tangannya, Fayaz Craft kini berhasil menjadi salah satu usaha yang berkontribusi dalam perkembangan ekonomi di Kelurahan Medang.

### 2.1.1 Profil Desa

Profil Desa merupakan gambaran menyeluruh mengenai sifat subwilayah, meliputi informasi dasar mengenai potensi sumber daya alam, sumber daya manusia, prasarana dan sarana serta kemajuan dan permasalahan subwilayah pada suatu desa. Maksud dan tujuan profil desa ini adalah agar informasi subwilayah Medang menjadi lebih terstruktur dan mudah dipahami sehingga dapat bermanfaat bagi semua pihak yang membaca. Dari informasi dibawah, dapat dikatakan bahwa Medang memiliki potensi dalam peningkatan usaha dan perkembangan ekonomi dikarenakan beragam jenis pekerjaan dan jumlah UMKM yang tinggi dan terus berkembang.

Tabel 2. 1 Profil Kelurahan Medang

1.	Nama Desa	:	Kelurahan Medang
2.	Jumlah warga	:	26.723 Jiwa
3.	Jumlah Kepala Keluarga	:	7.419 KK
4.	Jenis Pekerjaan	:	Pengusaha Kecil Menengah, Perawat, Bidan, Dokter, Pembantu Rumah Tangga, TNI, POLRI, Pensiunan PNS/TNI/POLRI, Pengacara, Dosen Swasta, Notaris, Dukun Kampung Terlatih, Karyawan Swasta, Karyawan BUMN, Buruh, PNS, Pengrajin Industri Rumah Tangga, Pedagang Keliling, Montir, Peternak, Seniman

5.	Penghasilan	:	Rp 4.000.000 – Rp 20.000.000
6.	Jumlah RT	:	143
7.	Jumlah RW	:	34
8.	Jumlah UMKM	:	±1000
9.	Jumlah UMKM yang Aktif	:	±700 UMKM Aktif, 200 UMKM Sampingan, UMKM Musiman

## 2.2 Potensi Wilayah Masyarakat Sasaran

Setiap wilayah desa memiliki potensinya masing-masing, mulai dari aspek fisik, sosial, ekonomi, dan lingkungan. Berikut merupakan potensi pada Kelurahan Medang yang telah didata secara kuantitatif dan dimuat dalam tabel:

Tabel 2. 2 Potensi Kelurahan Medang

Potensi Desa	
Keunikan Desa (USP)	: Medang merupakan kelurahan yang memiliki penduduk dengan berbagai ragam latar belakang. Medang menawarkan berbagai jenis kuliner yang terdiri dari keberagaman suku. Hal ini menjadikan Medang sebagai destinasi yang menarik untuk para wisatawan. Keberagaman kuliner ini menawarkan peluang bagi pengembangan ekonomi lokal dan juga memperkuat jaringan sosial masyarakat.
Perilaku sosial Masyarakat Desa (Behaviour)	: Warga Medang memiliki sikap positif terhadap perkembangan usaha. Hal ini dapat dilihat dari pesatnya pertumbuhan wilayah Medang dimana masyarakat menunjukkan toleransi yang besar dan populasi usahanya yang berkembang pesat. Lingkungan yang semakin bertumbuh dan aktif sangat dibantu oleh sikap masyarakat yang terbuka dan toleran.

Keadaan alam/sekitar (Environment)	: Kelestarian lingkungan yang masih hijau tentunya memerlukan dukungan dari pihak yang terlibat. Kondisi keadaan sekitar di Medang terlihat masih terjaga dan tidak begitu banyak sampah. Namun dengan semakin banyaknya pengunjung dan penduduk akan berdampak kepada kelestarian lingkungan. Maka dari itu, penting untuk tetap memperhatikan pelestarian lingkungan agar harmoni antara manusia dan lingkungan dapat dipertahankan dengan baik.
Analisa SWOT Desa & Masyarakat Desa	
<i>Strength</i>	<i>Weakness</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pesatnya perkembangan beragam jenis UMKM</li> <li>• Masyarakatnya terbuka dan memiliki pikiran yang positif</li> <li>• Berbagai ragam jenis kuliner dari suku berbeda-beda</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Banyaknya usaha di wilayah Tangerang membuat UMKM di Kelurahan Medang susah untuk bersaing</li> <li>• Kurangnya promosi membuat UMKM di Kelurahan Medang kurang diketahui</li> </ul>
<i>Opportunity</i>	<i>Threat</i>
<ul style="list-style-type: none"> <li>• Keanekaragaman kuliner dapat meningkatkan minat wisatawan</li> <li>• Tingkat keunggulan infrastruktur bagi perekonomian Medang dapat ditingkatkan</li> <li>• Peningkatan kesempatan kerja bagi para pekerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Urbanisasi dan perubahan sosial menyebabkan hilangnya identitas dan nilai tradisional pada Medang</li> <li>• Tidak meratanya peluang kerja karena ketidakseimbangan ekonomi</li> </ul>